

ABSTRAK

Perjanjian kredit bank pada umumnya dilakukan dalam bentuk tertulis dan dalam bentuk perjanjian baku, perjanjian ini dapat dibuat dengan akta bawah tangan maupun akta otentik. Berbagai langkah untuk mempermudah pelaksanaan dari pembuatan dokumen yang berkaitan dengan kredit yang akan dilakukan pihak bank dengan debiturnya sangatlah dibutuhkan peran seorang Notaris. Masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah Peran Notaris dalam pelaksanaan Perjanjian Kredit, faktor penyebab terjadinya wanprestasi dengan jaminan Hak Tanggungan serta upaya penyelesaian sengketa wanprestasi pada Perjanjian Kredit Hak Tanggungan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan yuridis sosiologis yang bersumber dari pengumpulan data yang diperoleh dari data primer dan data sekunder, kemudian dianalisis dengan metode analisis kualitatif.

Hasil penelitian mengenai Peran Notaris dalam pelaksanaan Perjanjian Kredit adalah ikut serta hadir dalam pelaksanaan akad kredit serta menjelaskan hak dan kewajiban masing-masing pihak, bertanggung jawab atas dokumen kredit yang dibuatnya, dan Notaris bertugas melegalisasi atau mengesahkan perjanjian tersebut. Kemudian mengenai faktor penyebab terjadinya wanprestasi dengan jaminan Hak Tanggungan serta upaya penyelesaian wanprestasi pada Perjanjian Kredit Hak Tanggungan dominan disebabkan oleh beberapa faktor ekonomi debitur dimana mayoritas pengusaha yang usahanya sedang menurun, sedangkan penyelesaian wanprestasinya dilakukan dengan 2 opsi, yaitu penyelesaian secara litigasi dan penyelesaian secara non litigasi namun lebih diutamakan secara non litigasi karena dianggap lebih efisien.

Kata Kunci: *Notaris, Perjanjian Kredit, Wanprestasi, Jaminan dan Hak Tanggungan.*

ABSTRACT

Bank credit agreements are generally carried out in written form and in the form of standard agreements, this agreement can be made with an under hand deed or an authentic deed. Various steps of a facilitate the implementation of making documents relating to credit that will be carried out by the bank with the debtor are needed by the role of a Notary. The problem examined in this study is the role of the Notary in the implementation of the Credit Agreement, the factor causing the default with the Guaranteed Right and the settlement of the default dispute in the Underwriting Rights Credit Agreement.

The method used in this study is a sociological juridical approach derived from data collection obtained from primary data and secondary data, then analyzed with qualitative analysis methods.

The results of the research concerning the role of the Notary in the implementation of the Credit Agreement are to participate in the implementation of the credit agreement and explain the rights and obligations of each party, be responsible for the credit documents made by him, and the Notary in charge of legalizing or approving the agreement. Then regarding the causes of default with guaranteed Underwriting Rights and efforts to resolve defaults on the Mortgage Rights Agreement dominant due to several factors of the debtor economy where the majority of entrepreneurs whose businesses are declining, while the settlement of the defaults are carried out with two options, namely litigation and non-litigation but preferably in non-litigation because it is considered more efficient.

Keywords: *Notary, Credit Agreement, Default, Guarantee and Mortgage Right.*